



RINGKASAN

AMELIA ADELLIN PRATIKA. Efisiensi Penyulaman Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) *Replanting Cane* di Divisi II PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies Lampung. Dibimbing oleh PURWONO.

Tebu merupakan salah satu komoditas unggulan di PT Gula Putih Mataram. PT Gula Putih Mataram mengelolah tebu dari kegiatan *on farm* sampai dengan kegiatan *off farm*. Kegiatan penanaman tebu ini cukup penting dalam produksi gula.

Upaya untuk mendapatkan hasil produksi gula yang meningkat dari setiap penanaman harus diperhatikan teknik penanaman yang dilakukan dengan teknik penanaman yang baik yaitu menggunakan bibit tebu yang sehat (bebas penyakit), berumur 6-7 bulan, dan varietas seragam, pengeceran bibit dengan memotong bibit tebu menjadi kecil dengan 3 mata tunas dan memiliki overlapping 25%, penutupan bibit dengan tanah yang gembur dengan tebal 5-10 cm secara merata, pemadatan tanah dilakukan agar tidak ada rongga udara sehingga perkecambahan atau perakaran dapat tumbuh secara seragam (Thoha 2016).

Pemenuhan tanaman di lahan dengan metode penyulaman agar populasi terpenuhi jika kita tidak memperhatikan tata cara dan tahap penanaman yang benar maka akan berpengaruh pada hasil germinasi tebu yang tumbuh. Semakin sedikit tebu tumbuh maka semakin sedikit pula populasi tebu yang tumbuh.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk memperoleh ilmu dan teknik kerja dari lapangan yang kemudian akan dipraktikkan di dunia kerja. Selain bertujuan umum, Praktik Kerja Lapangan juga memiliki tujuan secara khusus yaitu mempelajari kegiatan manual maintenance khususnya pada kegiatan penyulaman lahan tebu *replanting cane* di Divisi II PT Gula Putih Mataram.

Penyulaman (*Replacement*) merupakan kegiatan menanam kembali bibit pada lahan yang telah ditanami tebu, dengan tujuan untuk menambah populasi tanaman tebu. Lahan yang dilakukan penyulaman merupakan lahan yang telah dilakukan *survey* oleh pihak *Research and Development*. Penyulaman dilakukan pada lahan yang germinasinya di bawah 95%. Perhitungan germinasi diperoleh setelah mengetahui *gap* atau celah pada lahan. Celah (*gap*) adalah jarak kosong antar tebu yang ditanam pada *row* sebesar 50% atau lebih. Tanah digali sedalam 10 cm lalu ditanami bibit tebu.

Selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan, penulis bertindak sebagai asisten *supervisor* di lahan. Penulis mengikuti beberapa pekerjaan *supervisor* yaitu mengawasi dan juga membantu kegiatan penyulaman, selain itu penulis juga bertanggung jawab atas pekerjaan di lapangan. Penulis juga berkesempatan membantu membuat perencanaan kegiatan sulam. Perencanaan pada kegiatan ini, seperti perencanaan lokasi, perencanaan waktu, perencanaan pekerja, dan perencanaan material.

Kata kunci : Penyulaman (*replacement*), penanaman tebu, populasi